

**IMPLEMENTASI PROGRAM REHABILITASI SOSIAL ANAK
YANG BERHADAPAN DENGAN HUKUM OLEH DINAS
SOSIAL KOTA PADANG.**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi
Publik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



**DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2026

ABSTRAK

Novira Ramadhani, No. BP. 1910842036, Implementasi Program Rehabilitasi Sosial Anak yang Berhadapan dengan Hukum Oleh Dinas Sosial Kota Padang, Departemen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2025. Dibimbing Oleh: Dr. Roni Ekha Putera, S. IP, M. PA dan Dr. Desna Aromatica, M. AP.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keprihatinan terhadap peningkatan kasus anak dibawah umur yang terlibat dalam masalah hukum yang berdampak tidak hanya secara fisik tetapi juga psikososial anak. Situasi ini menuntut peran aktif negara dalam merespon permasalahan tersebut dengan penanganan yang lebih komprehensif yang tidak hanya mementingkan penyelesaian dari dimensi hukum, namun juga memperhatikan pemulihan dan penyembuhan anak. Sebagai bentuk komitmen negara dalam penangan masalah tersebut pemerintah memberikan program rehabilitasi sosial kepada anak yang berhadapan dengan hukum sebagai upaya preventif. Program ini diberikan bertujuan untuk mengembalikan dan memulihkan keadaan anak agar mampu kembali menjalankan keberfungsian sosialnya secara normal dalam masyarakat, mencakup menjalankan perannya, memenuhi hak dasar, menyelesaikan masalah mewujudkan aktualisasi diri dan mengembangkan kemampuan diri mereka.

Pada penelitian ini peneliti menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif sebagai metode penelitian. Data dikumpulkan melalui metode berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada proses menganalisis data, peneliti mengacu pada pendekatan metode analisis yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Penelitian ini mengadopsi teori implementasi kebijakan dari Donald Van Meter & Carl Van Horn meliputi enam variabel yaitu standar dan sasaran kebijakan, sumber daya, karakteristik agen pelaksana, komunikasi antar organisasi, disposisi para pelaksana serta lingkungan sosial, ekonomi, dan politik.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa Dinas Sosial Kota Padang telah mengimplementasikan program rehabilitasi sosial bagi anak yang berhadapan dengan hukum dengan baik sesuai ketentuan yang berlaku tetapi belum sepenuhnya terlaksana dengan optimal. Dikarenakan dalam pelaksanaannya yang masih menghadapi berbagai kendala atau hambatan, yaitu keterbatasan dari aspek sumber daya manusia maupun alokasi anggaran. Hubungan antar organisasi yang menunjukkan koordinasi dan komunikasi yang cukup baik, namun perlu dioptimalkan dan dikuatkan kembali, serta pemahaman dari masyarakat yang masih kurang dan perlu ditingkatkan agar tercapai tujuan pemulihan kondisi anak secara konperhensif. Selain itu, masih ditemukan stigmanisasi terhadap ABH.

Kata Kunci: Implementasi Kebijakan, Program Rehabilitasi sosial, Anak yang Berhadapan dengan Hukum

ABSTRACT

Novira Ramadhani, No. BP. 1910842036, Implementation of Social Rehabilitation Program for Children in Conflict with the Law by the Social Affairs Department of Padang City, Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2025. Supervised by: Dr. Roni Ekha Putera, S. IP, M. PA and Dr. Desna Aromatica, M. AP.

This research is motivated by concern over the increasing number of cases of minors involved in legal problems, which impact not only the physical but also the psychosocial well-being of the children. This situation demands an active role for the state in responding to this problem with a more comprehensive approach that prioritizes not only legal resolution but also child recovery and healing. As a form of the state's commitment to addressing this problem, the government provides a social rehabilitation program for children in conflict with the law as a preventative measure. This program aims to restore and restore children's ability to function normally in society, including fulfilling their roles, fulfilling their basic rights, resolving problems, achieving self-actualization, and developing their abilities.

In this study, the researchers employed a descriptive qualitative approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation. In analyzing the data, the researchers employed the analytical method proposed by Miles and Huberman. This study adopted the policy implementation theory of Donald Van Meter and Carl Van Horn, encompassing six variables: policy standards and objectives, resources, implementing agent characteristics, inter-organizational communication, implementer dispositions, and the social, economic, and political environment.

The research findings indicate that the Padang City Social Services Department has implemented a social rehabilitation program for children in conflict with the law effectively, in accordance with applicable regulations, but its implementation has not been fully optimized. This is due to various obstacles and constraints in its implementation, including limitations in human resources and budget allocation. Inter-organizational relationships demonstrate good coordination and communication, but need to be optimized and strengthened. Community understanding remains lacking and needs to be improved to achieve the goal of comprehensive child rehabilitation. Furthermore, stigmatization of children with disabilities (ABH) persists.

Keywords: Policy Implementation, Social Rehabilitation Program, Children in Conflict with the Law